

**PEMBELAJARAN MENGIDENTIFIKASI SUASANA, TEMA, DAN MAKNA PUISI
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND
COMPOSITION (CIRC)* PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 PADALARANG**

oleh

Siti Mardiah Hasnah

145030092

ABSTRAK

Teks puisi adalah suatu karya sastra sebagai bentuk ekspresi penyair yang dapat dikaji dari berbagai aspek, baik unsur atau pun ragam puisi yang bermakna dan bernilai estetis. Metode *CIRC* adalah metode pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh kemudian mengomposisikan menjadi bagian-bagian penting. Penulis tertarik melakukan penelitian mengenai pembelajaran mengidentifikasi suasana, tema, dan makna puisi dengan menggunakan metode *CIRC* pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Padalarang. Rumusan masalah yang penulis ajukan adalah; (1) mampukah peneliti merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran mengidentifikasi suasana, tema dan makna puisi dengan menggunakan metode *CIRC*?; (2) adakah peningkatan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi suasana, tema, dan makna puisi sebelum dan sesudah menggunakan metode *CIRC*?; (3) adakah perbedaan kemampuan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pembelajaran mengidentifikasi suasana, tema, dan makna puisi?. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kemampuan peneliti, untuk mengetahui peningkatan kemampuan peserta didik, dan untuk mengetahui perbedaan kemampuan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pembelajaran mengidentifikasi suasana, tema, dan makna puisi pada kelas X SMA Negeri 2 Padalarang. Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental tipe Nonequivalent Control Group Design*, adapun hasilnya yaitu; (1) peneliti mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran mengidentifikasi suasana, tema, dan makna puisi dengan menggunakan metode *CIRC* pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Padalarang, terbukti dari hasil nilai perencanaan dan pelaksanaan sebesar 3,73; (2) adanya peningkatan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi suasana, tema, dan makna puisi sebelum dan sesudah menggunakan metode *CIRC*. Hal ini terbukti dari hasil prates sebesar 58,66 dan pascates sebesar 88,38. Jadi, adanya peningkatan sebesar 29,72; (3) adanya perbedaan kemampuan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam mengidentifikasi suasana, tema, dan makna puisi. Hal tersebut dibuktikan dengan perhitungan statistik dengan hasil kelas eksperimen $t_{hitung} 8,41 > t_{tabel} 2,08$ dan kelas kontrol $t_{hitung} 6,61 > t_{tabel} 2,08$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua yang telah dirumuskan dalam penelitian ini dinyatakan berhasil.

Kata kunci: pembelajaran, suasana, tema, dan makna puisi, metode *CIRC*.